

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang efektif serta dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan maka, diperlukan metodologi penelitian yang tepat sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang akurat.

Dalam suatu penelitian tanpa menggunakan cara atau metode yang harus dilakukan maka tidak mungkin berhasil mengungkapkan maksud-maksud dari penelitian tersebut. Metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis serta menginterpretasikan makna dari data yang diteliti menjadi suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:121) yang menyatakan bahwa :

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Jadi kesimpulannya bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian secara ilmiah guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Penggunaan metode ini ditentukan oleh sifat masalah, tujuan dan sumber data dari penelitian yang akan dilakukan. Dari penjelasan di atas maka jelaslah bahwa dalam penelitiannya, peneliti harus

memperhatikan perilaku, sikap, pendapat, berdasarkan pandangan subjek yang diteliti. Ada beberapa yang dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

## A. Penentuan Lokasi Dan Populasi Penelitian

### 1. Penentuan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dimana penelitian ini dilaksanakan yaitu di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan mengambil lokasi semua Sekolah Dasar Negeri (SDN), yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Sekolah Dasar Negeri yang Ikut Sertifikasi**

Sekolah Dasar (SD)	
1.	SDN INPRES LEMBANG
2.	SDN 2 KAYU AMBON
3.	SDN 4 CIBOGO
4.	SDN BARULAKSANA
5.	SDN PANCASILA
6.	SDN 1 WANGUNSARI
7.	SDN INPRES CIKAHURIPAN
8.	SDN 2 CIBODAS
9.	SDN 2 JAYAGIRI
10.	SDN I SUNTENJAYA
11.	SDN 2 CIBOGO
12.	SDN CILUMBEUR
13.	SDN LANGENSARI
14.	SDN 2 WANGUNSARI
15.	SDN BANYUHURIP
16.	SDN 12 LEMBANG

### 2. Penentuan Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian akan dihadapkan kepada sumber data yang akan dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dari penelitian ini sering disebut sebagai subjek penelitian

atau populasi penelitian. Hal tersebut senada dengan sebagaimana dinyatakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut pendapat Winarno Surakhmad (1990:121) menyatakan bahwa:

Populasi penelitian adalah sekelompok subjek penelitian yang dijadikan sumber data dapat berbentuk sekelompok manusia, nilai-nilai tes, gejala-gejala, benda-benda dokumen atau peristiwa yang memiliki ciri khas dan ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa:

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Jadi berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah subjek atau sekumpulan subjek baik yang berupa manusia, benda-benda, peristiwa atau kejadian yang dapat dijadikan sumber data bagi kepentingan penelitian serta bisa diukur baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Oleh karena itu, populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Seluruh Kepala Sekolah Dasar Negeri yang mengikuti seleksi uji sertifikasi di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 16 sekolah negeri,
- b. Seluruh Guru Sekolah Dasar Negeri yang mengikuti uji sertifikasi di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat,

- c. Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan memilih sasaran yaitu Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Lembang,
- d. Sejumlah dokumen yang berkaitan dengan guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Sedangkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun pihak yang dijadikan sumber pengumpulan datanya adalah : guru yang menjabat sebagai kepala sekolah dan Guru SDN di Kecamatan Lembang yang telah dinyatakan lolos dalam sertifikasi serta sumber data lain berupa dokumen yang berkaitan dengan guru dan Siswa SD di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## **B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Penelitian**

Dalam metode penelitian ini, penulis mengacu pada tujuan awal penelitian yang akan mengungkapkan faktor-faktor yang harus dipersiapkan guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam mengikuti sertifikasi.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian secara ilmiah guna mencapai tujuan penelitian yang telah

ditetapkan sebelumnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian tentang kesiapan guru sekolah dasar negeri dalam mengikuti sertifikasi ini adalah metode deskriptif serta sumber data dipilih secara purposiv, artinya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode deskriptif digunakan karena berupaya untuk menjawab atau memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang sehingga mampu memberikan gambaran mengenai hal-hal yang ditelitinya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Izzak Latunussa (1988:55) yaitu :

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai hakekat gejala atau pertanyaan mengenai apa itu, atau mendeskripsikan tentang apa itu. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk melukiskan atau mendeskripsikan kondisi sebagaimana adanya, atau melukiskan fenomena seobjektif mungkin.

Penelitian ini disebutkan juga penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan ciri metode deskriptif yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1994:140) yaitu: (1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masa-masa aktual, (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif tidak terbatas hanya pada sampai pengumpulan data saja, akan tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut. Penggunaan metode ini berangkat dari tujuan pokok penelitian yaitu

mendesripsikan dan menganalisa faktor-faktor apa yang dipersiapkan guru sekolah dasar dalam mengikuti sertifikasi. Bagaimana upaya mencari alternatif jawaban yang dikembangkan dari permasalahan yang bersumber dari unsur-unsur terkait dalam penelitian.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Agar data dan informasi diperoleh sesuai dengan yang penulis harapkan maka, diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang tepat, yang dapat digunakan dalam penelitian ini dengan mengacu pada problematika penelitian. Penelitian ini menghimpun semua data di lapangan yang berkaitan langsung dengan permasalahan dan dikelompokkan menjadi dua data yang bersumber pada dokumen dan jawaban responden. Teknik untuk mengumpulkan data dilakukan secara formal dan non formal melalui program pendekatan kekeluargaan. Secara formal peneliti dilengkapi dengan persyaratan penelitian seperti memperoleh perijinan dari pihak universitas (UPI Bandung), Kantor Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bandung Barat, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, Kasie Keamanan dan Ketertiban Kecamatan Lembang, dan sekolah dasar negeri yang dijadikan lokasi penelitian. Pada dasarnya teknik demikian dilakukan sebagai persyaratan mutlak penelitian ilmiah.



Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan adalah langkah awal dari penelitian ini. Langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lapangan secara jelas agar dapat menunjang permasalahan yang diteliti. Studi pendahuluan yang dilaksanakan penulis yaitu dengan upaya peninjauan ke Kantor Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Dinas Pendidikan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat untuk mendapatkan keterangan mengenai data-data guru Sekolah Dasar Negeri yang telah lolos mengikuti uji sertifikasi dan bagaimana pelaksanaan uji sertifikasi bagi guru SDN di Kecamatan Lembang.

b. Penentuan Alat Pengumpul Data

Penelitian ini juga dibutuhkan suatu alat agar data-data yang tersedia dapat akurat dan dipertanggungjawabkan. Untuk menentukan alat pengumpul data yang tepat harus didasarkan pada beberapa permasalahan penelitian yang akan ditelitinya. Adapun data tersebut yang merupakan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data-data Sekolah Dasar Negeri yang mengikutsertakan Kepala Sekolah dan Gurunya dalam uji Sertifikasi.

- 2) Data-data Kepala Sekolah dan Guru yang mengikuti sertifikasi di SDN di Kecamatan Lembang.
- 3) Data-data Kepala Sekolah dan Guru yang lolos dalam seleksi sertifikasi di SDN di Kecamatan Lembang.
- 4) Data-data Kepala Sekolah dan Guru yang tidak lolos dalam seleksi sertifikasi di SDN di Kecamatan Lembang.
- 5) Data tentang faktor-faktor yang harus dipersiapkan Kepala Sekolah dan Guru yang akan mengikuti seleksi uji sertifikasi.
- 6) Data tentang proses, manfaat, hambatan dan upaya yang dihadapi calon peserta uji sertifikasi sampai lulus mengikuti sertifikasi.

Berdasarkan analisis data-data yang diperlukan tersebut, maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan studi dokumentasi.

- 1) Wawancara

Pengertian wawancara menurut Mohammad Ali (1987: 83) adalah: “Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.”

Sedangkan menurut pendapat yang dikemukakan oleh Moh Ali (1987:83) yaitu menyatakan bahwa:

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.



Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut penulis wawancara merupakan interaksi antara peneliti dengan subyek dengan maksud memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian.

Tujuan atau maksud diadakannya wawancara adalah mengkonstruksi pendapat, ide, perasaan, kebulatan untuk memperluas dan melengkapi informasi yang diperlukan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:227), secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara :

- a) Pedoman wawancara *tidak terstruktur*, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bukan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis interviu ini cocok untuk penelitian kasus.
- b) Pedoman wawancara *terstruktur*, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai.

Wawancara dalam penelitian ini melangkapi informasi mengenai dokumentasi dan angket mengenai :

## 2) Angket

Kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

Adapun prosedur sebelum angket disusun menurut

Suharsimi Arikunto (2006:225) adalah sebagai berikut :

- a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknis analisisnya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah termasuk ke dalam jenis angket terbuka yang memberikan kebebasan dan kesempatan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan kalimatnya sendiri.

### 3) Studi dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231) mengungkapkan sebagai berikut :

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Selain itu juga studi dokumentasi dapat dipergunakan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Nasution (1988:85) bahwa :

Keuntungan bahan tulisan ini antara lain bahwa bahan itu telah ada, tersedia dan siap pakai. Menggunakan bahan ini tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya. Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi baik berbentuk catatan harian, surat-surat, dokumen resmi, atau foto dan sebagainya itu dipergunakan untuk mengumpulkan data-data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, meramalkan, serta dapat mempelajari data-data masa lalu sesuai dengan masalah yang ditelitinya.

#### 4) Penyusunan Alat Pengumpul data

Adapun variabel data yang dikumpulkan dari suatu penelitian dimaksudkan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, penyusunan data harus berdasarkan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Langkah-langkah penyusunannya adalah :

- 1) Menyusun lay out penelitian berdasarkan problematika penyusunan. Di dalamnya mencakup rumusan variable data yang diperlukan yang berpengaruh kepada penentuan alat pengumpul data dan sumber data yang akan digunakan.
- 2) Menjabarkan lay out penelitian ke dalam instrument penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang tengah diteliti.

Adapun instrumen yang digunakan berupa format isian untuk data siswa dan data guru, serta instrument lain yaitu pedoman wawancara, pedoman studi dokumentasi serta angket.

### c. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan pada saat pelaksanaan pengumpulan data mengikuti prosedur tertentu, sebagaimana dikemukakan oleh S. Nasution (1992:33-34) yaitu orientasi, eksplorasi, dan member-check.

#### 1) Tahap Orientasi

Sebelum penulis mengadakan penelitian di lapangan terlebih dahulu melakukan orientasi. Hal ini dimulai dengan merumuskan permasalahan yang terjadi di lapangan. Hal-hal tersebut dilakukan guna kepentingan penelitian itu sendiri. Adapun tahapan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Mengamati gejala-gejala yang terjadi dan dijadikan permasalahan dalam penelitian.
- b) Memilih lokasi penelitian untuk memudahkan pelaksanaan dan mencari tingkat permasalahan. Untuk pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Lembang, Kepala Sekolah dan Guru SDN yang pernah mengikuti sertifikasi di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berlangsung dari bulan November 2008 sampai dengan bulan Februari 2009. Secara lebih rinci dapat dilihat pada bagian lampiran.
- c) Menyusun rancangan penelitian sebagai langkah awal persiapan penelitian.

- d) Mengurus perizinan (UPI Bandung, Kesbang Kabupaten Bandung Barat, UPTD Pendidikan Kecamatan Lembang, dan sekolah yang bersangkutan).
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian, yaitu : pedoman wawancara, pedoman observasi, kuisisioner, dan penilaian dokumen.

## 2) Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data di sekolah dasar yang bersangkutan, wawancara serta studi dokumnetasi. Dalam melakukan wawancara dan tidak menutup kemungkinan pertanyaan itu dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan di lapangan. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a) Mengoservasi kesiapan guru dalam mengikuti sertifikasi, mulai dari hal-hal yang dipersapkan, pelaksanaan, manfaat, hambatan, dan upayanya.
- b) Melakukan penelitian dengan subjek penelitian dalam situasi obrolan santai. Wawancara inibersifat “snow ball sampling” artinya jika orang pertama belum memberikan jawaban yang lengkap maka akan dihimpun dari orang yang terkait dan mempunyai karakteristik yang sama lainnya.
- c) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, terutama dokumen sertifikasi baik

mengenai persepsi dasar, lokasi kegiatan, sistematika dan prosedur, maupun implementasi kebijakan tersebut.

### 3) Tahap Member Check

Member check dilakukan untuk memperoleh keabsahan dan keyakinan terhadap kebenaran data yang telah dihimpun terutama melalui wawancara. Dalam tahap ini diadakan konfirmasi setelah selesai melakukan observasi maupun wawancara. Kegiatan pengecekan atau pemeriksaan data-data ini melalui kegiatan :

- a) Memeriksa atau mengecek ulang data-data yang sudah ada, baik yang bersumber dari dokumentasi, pengamatan dan wawancara.
- b) Meminta data dan informasi tambahan kepada subjek penelitian apabila ada data yang belum lengkap. Hal ini dilakukan dengan secara langsung dengan objek penelitian
- c) Mencari kejelasan pada pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan sertifikasi.

## C. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian disusun, setelah itu diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisisnya.

Pengolahan data merupakan kegiatan utama untuk menarik suatu kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut. Perolehan hasil penelitian



yang dapat dipertanggungjawabkan tentunya harus didasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis data yang telah terkumpul. Data yang telah ada tidak akan berarti apa-apa apabila tidak diproses dengan teknik yang sesuai dengan karakteristik data. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1989:109) bahwa :

Mengolah data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Pengolahan data yang baik sesuai rumusan yang akan dijawab itu harus ditentukan teknik pengolahan data yang tepat dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan serta diperoleh hasil dari pengolahan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun langkah-langkah pengolahan data agar tujuan penelitian tersebut tercapai, yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan Data

Penyusunan data dimaksudkan untuk memeriksa data mana saja yang dipandang akurat untuk menjawab problematika penelitian, sehingga data-data yang akan diolah adalah data yang benar-benar dibutuhkan.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi merupakan pengelompokkan data yang sejenis sesuai dengan kebutuhan permasalahan penelitian yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan pengolahan data.

### 3. Pengolahan Data

Setelah data yang terkumpul disusun dan diklasifikasikan, kemudian data tersebut diolah sesuai dengan jenis data dan jenis penelitian itu sendiri sehingga ditemukan berbagai makna yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

Penentuan teknik pengolahan data dalam penelitian tergantung kepada sifat-sifat atau jenis data yang diperoleh dalam penelitian dan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang dijawab. Penulis menetapkan teknik pengolahan data dengan menggunakan rumus untuk mengolah kebutuhan guru dan rumus proyeksi untuk kecenderungan perkembangan jumlah siswa.

Adapun pengolahan data tersebut dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Menentukan fokus penelitian.
- b. Mengorganisasikan data menurut masing-masing fokus penelitian.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan pertanyaan penelitian yang diperoleh dari berbagai subjek penelitian.
- d. Memberikan tafsiran tentang apa yang berhasil diperoleh dari setiap analisis pertanyaan penelitian, dan mencoba menarik kesimpulan secara inferensial.
- e. Mengajukan rekomendasi berupa beberapa pemikiran tentang apa yang sepatutnya dilakukan dalam sertifikasi.

Menghitung besaran faktor standar penilaian yang harus dipersiapkan guru dalam mengikuti uji sertifikasi. Perhitungannya memakai rumus persentase yaitu :

$$Fspp = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$Fspp$  = Faktor Standar Penilaian Portofolio

$x$  = Jawaban Responden

$n$  = Jumlah Sumber Data

Jawaban responden merupakan hasil dari penyebaran angket atau kuesioner yang dilakukan terhadap beberapa orang guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembang yang telah dinyatakan lulus seleksi uji sertifikasi. Sedangkan jumlah sumber data yang diambil dari 16 Sekolah Dasar Negeri yang diobservasi berjumlah 22 orang guru yang lulus uji seleksi sertifikasi portfolio. Adapun yang menjadi pedoman dan acuan penilaian yang dijadikan bahan perhitungan hanya sebatas pada: 1) kualifikasi akademik, 2) lamanya mengikuti pendidikan dan pelatihan dan, 3) masa kerja guru. Untuk standar penilaian yang lain tidak memakai rumus perhitungan dan lebih ditekankan pada deskriptif pembahasan dan analisa datanya saja.

#### D. Signifikan Hasil Penelitian

S. Nasution (1992:114-124) menyatakan bahwa tingkat kebermaknaan proses maupun hasil suatu penelitian deskriptif tergantung pada : a) kredibilitas (validitas internal), b) transferabilitas (validitas eksternal), c) dependabilitas (reliabilitas) dan konfirmabilitas (objektivitas). Hal-hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Kredibilitas (validitas internal)

Kredibilitas dalam penelitian deskriptif menggambarkan kecocokan konsep yang ada pada subjek penelitian. Untuk itulah agar mencapai pada hal tersebut maka upaya yang dilakukan untuk memenuhi kriterianya adalah:

- a. Memanfaatkan waktu penelitian, yaitu penelitian ini membutuhkan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu peneliti mencoba memanfaatkan waktu yang dapat digunakan pada setiap saat dan kapan pun asalkan tidak mengganggu kegiatan subjek yang diteliti.
- b. Triangulasi, yaitu melakukan pengecekan kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber yang lain, misalnya data yang diperoleh pimpinan perpustakaan dicocokkan dengan data yang diperoleh dari sekretaris berdasarkan pertanyaan yang sama. Upaya yang dilakukan dalam triangulasi ini adalah:
  - 1) Membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
  - 2) Memperbanyak subjek untuk setiap fokus penelitiannya

- c. Pembicaraan dengan kolega. Dalam hal ini peneliti membicarakan dengan rekan sejawat yang ada di jurusan Administrasi Pendidikan sehingga dapat memberikan pandangan yang netral dan objektif.
- d. Penggunaan referensi, dilakukan sejak awal dengan penggunaan catatan kecil yang dibuat untuk merekam hasil pengamatan yang dilakukan.
- e. Mengadakan member check, yaitu pada setiap akhir wawancara dilakukan konfirmasi dengan narasumber sehingga apabila ada kekeliruan dapat diperbaiki atau apabila ada kekurangan dapat dipertambah dengan informasi yang baru.

## 2. Transferabilitas

Transferabilitas berhubungan dengan generalisasi. S. Nasution (1952:198) menegaskan bahwa: "Bagi peneliti deskriptif transferabilitas tergantung pada si pemakai, yakni sampai manakah hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu". Oleh karena itu, transferabilitas hasil penelitian ini biasanya diserahkan kepada para pemakai untuk diaplikasikan.

## 3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas sama dengan reabilitas yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat diulangi atau direplikasi dengan menemukan hasil yang sama, misalnya menyusun catatan pengumpulan data sehingga peneliti yang lain bisa melakukannya juga.

Sedangkan konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas hasil penelitian. Hal ini dilakukan dengan menganalisis data sesuai dengan apa adanya. Untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian dilakukan pemeriksaan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian kejadiannya. Oleh karena itulah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (a) Menyusun data mentah hasil dari wawancara dan observasi dalam bentuk catatan lapangan, menyimpan, dan meneliti dokumen, (2) Menyusun unit analisis dan mendeskripsikannya sebagai analisis data, (3) Merumuskan tafsiran dan kesimpulan, (4) Melaporkan seluruh proses pengumpulan data.

